

**FRAMING KONGRES UMAT ISLAM INDONESIA VI PADA SURAT KABAR
HARIAN REPUBLIKA DAN KOMPAS EDISI FEBRUARI 2015**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi Islam**

Disusun Oleh:

**Anik Sarifah
NIM 11210042**

Pembimbing:

**Saptoni, S.Ag., M.A.
NIP: 19730221 199903 1 002**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 170 /2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**FRAMING KONGRES UMAT ISLAM INDONESIA VI PADA SURAT KABAR
HARIAN REPUBLIKA DAN KOMPAS EDISI FEBRUARI 2015**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANIK SARIFAH
NIM/Jurusan : 11210042/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 30 Maret 2016
Nilai Munaqasyah : 83,3 / B+

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.

NIP 19671006 199403 1 003

Penguji II,

Saptoni, S.Ag., M.A.

NIP 19730221 199903 1 002

Penguji III,

Khadiq, S.Ag., M.Hum.

NIP 19700125 199903 1 001

Yogyakarta, 12 April 2016





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 513949

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Asslamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Anik Sarifah
NIM : 11210042
Judul Skripsi : Framing Kongres Umat Islam Indonesia VI pada Surat Kabar Harian Republika dan Kompas edisi Februari 2015

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 23 Maret 2016

Mengetahui

Ketua Jurusan KPI



Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si

NIP 19710328 199703 2 001

Dosen Pembimbing

Saptoni, S.Ag., M.A.

NIP 19730221 199903 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anik Sarifah
NIM : 11210042
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Framing Kongres Umat Islam Indonesia VI pada Surat Kabar Harian Republika dan Kompas Edisi Februari 2015” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiatisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Maret 2016

Yang menyatakan



Anik Sarifah
NIM: 11210042

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anik Sarifah

NIM : 11210042

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar memakai jilbab dengan kesadaran sendiri tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkut pautkan kepada pihak Fakultas.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 23 Maret 2016

Yang menyatakan



Anik Sarifah
NIM: 11210042

HALAMAN PERSEMPAHAN

- ❖ Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesabaran dan kelapangan dalam proses penulisan tugas akhir ini
- ❖ Untuk Ibu Murniyati, Bapak Abdul Jalal, serta Kakak Wasilatur Rohmah tersayang yang selalu mencintai dan tidak hentinya mendukung serta mendoakan penulis dalam penyusunan skripsi ini
- ❖ Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- ❖ Almamater Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

“Wahai Rasulullah, bagaimana menurutmu jika tampak suatu persoalan pada kami yang belum ada dalam al Qur'an dan tidak ada keterangan jelas di dalamnya?” Rasululullah bersabda, ‘Kalian mengadakan musyawarah dalam persoalan dengan hamba-hamba mu'min dan jangan memutuskan pendapat sendiri.”. (QS. Ali-Imron)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kekuatan dan kesehatan untuk bisa menyelesaikan karya sederhana ini. Tak lupa Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabatnya, dan orang-orang yang berjalan di atas Manhajnya hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “**FRAMING KONGRES UMAT ISLAM INDONESIA VI PADA SURAT KABAR HARIAN REPUBLIKA DAN KOMPAS EDISI FEBRUARI 2015**” ini disusun guna memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana Komunikasi Islam (S.Kom. I) di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga.

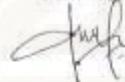
Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian dan penulisan karya sederhana ini. Dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat sehat, iman Islam serta segala karunia.
2. Pengganti Pelaksana Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof.Dr. H. Machasin, M.A.
3. Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, ibu Dr. Nurjanah, M.Ag
4. Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, Ibu Khoiro Ummatin, S.Ag M.Si
5. Drs. Abdul Rozak, M.Pd. selaku pembimbing Akademik yang telah membantu dan memberikan arahan selama ini.
6. Saptoni, S.Ag., M.A. selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan selama penyusunan skripsi.
7. Seluruh staf pengajar di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga ilmu dan keikhlasan yang diberikan menjadi amal yang tidak putus pahalanya.

8. Orang tua Ibu Murniyati dan Bapak Abdul Jalaf serta kakak tercinta Wasilatur Rohmah, yang selalu memberikan kasih saying, dukungan dan doa.
9. Sahabat seperjuangan, Habibi Za' idatul M, Shoimatzakiyah, Istikhana Nurulhuda, Ida Pramadani, Regalia Novelita P. Terimakasih atas semua kebersamaan, semangat dan dukungannya selama ini, semoga kita selalu diberi jalan untuk terus menyambung tali silaturrahim.
10. Teman terbaik Tri Yunanto, Susilo Hari Nugroho, Singgih, Taufik yang senantiasa selalu memberikan semangat dan bantuan.
11. Teman-teman dekat lainnya yang tak bisa disebutkan satu-persatu. Terimakasih atas kisah dan pelajaran yang kalian bagi untukku.

Yogyakarta, 23 Maret 2016

Penulis,



Anik Sarifah

NIM: 11210042

ABSTRAK

Anik Sarifah “*Framing Pemberitaan Kongres Umat Islam Indonesia ke VI pada Surat Kabar Harian Republika dan Kompas edisi Februari 2015*”. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembingkaihan yang dilakukan oleh SKH Republika dan Kompas ketika menonjolkan dan mengemas informasi seputar peristiwa Kongres Umat Islam Indonesia (KUII) VI.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Data diperoleh dari teks-teks berita yang berhubungan dengan Kongres Umat Islam Indonesia ke VI edisi Februari 2015 pada SKH Republika dan Kompas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang mengemukakan bahwa perangkat framing terdiri dari empat struktur yakni sintaksis, skrip, retoris dan tematik.

Dari keseluruhan berita Kompas yang berjumlah 6 dan Republika yang berjumlah 10, setelah menganalisis keseluruhan berita penulis menemukan bahwasannya fakta yang sama dilaporkan secara berbeda oleh Kompas dan Republika.

Surat Kabar Harian Kompas mengemas berita tentang Kongres Umat Islam Indonesia (KUII) VI sebagai masalah politik, ekonomi, dan budaya umat Islam. Terlihat pada beberapa berita kompas, antara lain berita pertama, kelima, dan ketiga ke yang lebih menyoroti dari segi korupsi, kemiskinan, partai politik Islam. Sedangkan Pada Surat Kabar Harian Republika mengemas berita seputar Kongres Umat Islam Indonesia (KUII) VI tersebut lebih kepada sisi keislamnya. Terlihat pada pemberitaan Republika antara lain, berita keenam, berita ketujuh, dan berita kesembila, yang lebih memandang terselenggaranya KUII VI sebagai cara untuk menyejahterakan umat Islam.

Kata kunci: *Framing, SKH Kompas, SKH Republika, Kongres Umat Islam Indonesia Ke VI.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	v
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka.....	5
F. Kerangka Teoritis.....	8

G. Metode Penelitian.....	14
H. Sistematika Pembahasan	19
BAB II.....	21
GAMBARAN UMUM SURAT KABAR HARIAN REPUBLIKA, KOMPAS, DAN PEMBERITAAN KONGRES UMAT ISLAM KE VI.....	21
A. Profil SKH Republika	21
B. Profil Kompas	24
C. Gambaran Pemberitaan Kongres Umat Islam Indonesia ke VI	27
BAB III	32
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	32
A. Daftar Berita Kongres Umat Islam Indonesia VI.....	32
B. Hasil Analisis SKH Republika.....	33
C. Hasil Analisis SKH Kompas.....	84
D. Perbandingan Frame SKH Republika dan Kompas	124
BAB 1V.....	135
PENUTUP.....	135
A. KESIMPULAN	135
B. SARAN	136
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Berita SKH Republika Edisi 9-14 Februari 2015	16
Tabel 2. Daftar Berita SKH Kompas edisi 9-12 Februari 2015	16
Tabel 3. Kerangka Framing menurut Pan dan Kosichi	19
Tabel 4. Daftar Berita SKH Republika Edisi 9-14 Februari 2015	32
Tabel 5. Daftar Berita SKH Kompas edisi 9-12 Februari 2015	33
Tabel 6. Analisis framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki Berita 1 Pada SKH Republika	33
Tabel 7. Analisis framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki Berita 2 Pada SKH Republika	39
Tabel 8. Analisis framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki Berita 3 Pada SKH Republika	44
Tabel 9. Analisis framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki Berita 4 Pada SKH Republika	48
Tabel 10. Analisis framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki Berita 5 Pada SKH Republika	53
Tabel 11. Analisis framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki Berita 6 Pada SKH Republika	58
Tabel 12. Analisis framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki Berita 7 Pada SKH Republika	63
Tabel 13. Analisis framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki Berita 8 Pada SKH Republika	69
Tabel 14. Analisis framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki Berita 9 Pada SKH Republika	75
Tabel 15. Analisis framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki Berita 10 Pada SKH Republika	80

Tabel 16. Analisis framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki Berita 1 Pada SKH Kompas	85
Tabel 17. Analisis framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki Berita 2 Pada SKH Kompas	92
Tabel 18. Analisis framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki Berita 3 Pada SKH Kompas	101
Tabel 19. Analisis framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki Berita 4 Pada SKH Kompas	106
Tabel 20. Analisis framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki Berita 5 Pada SKH Kompas	113
Tabel 21. Analisis framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki Berita 6 Pada SKH Kompas	118
Tabel 22. Frame Pemberitaan KUII IV Pada SKH Kompas dan SKH Republika ...	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peristiwa-peristiwa yang terjadi di masyarakat dan dipublikasikan oleh media massa bukanlah suatu peristiwa yang biasa. Peristiwa tersebut tentu dipilih berdasarkan pemahaman internal maupun eksternal wartawan sehingga bisa menjadi berita. Hal ini membutkikan bahwa suatu peristiwa yang dipublikasikan di media massa bukanlah peristiwa yang ada kemudian menjadi berita, sebab media dalam memberitakan peristiwa mengkonstruksikan berbagai realitas yang akan disiarkan. Media dalam hal ini menyusun realitas dari berbagai peristiwa yang terjadi hingga menjadi cerita atau wacana yang bermakna.¹ Dengan demikian seluruh isi media tidak lain merupakan hasil realitas yang dikonstruksikan dalam bentuk wacana yang bermakna atau yang disebut berita.

Berita adalah peristiwa yang baru terjadi yang dipilih oleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar, majalah, radio siaran dan televisi.² Dalam pemberitaan setiap media memiliki ciri dan kekhasan masing-masing seperti halnya Surat Kabar Harian Republika dan Kompas dalam memberitakan isu-isu yang tengah populer yaitu berita mengenai Kongres Umat Islam Indonesia VI.

¹ Ibnu Hamad, *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa*, (Jakarta: Granit, 2004), hlm. 11.

² Onong Uchjanah Efendy, *Kamus Komunikasi* (Bandung, Mandar Maju, 1989), hlm. 241.

Kongres Umat Islam Indonesia ke I (KUII-I) diselenggarakan pada tanggal 7-8 November 1945 di Yogyakarta. Pada tanggal 9-11 Februari 2015, Kongres Umat Islam Indonesia ke VI (KUII-VI) diselenggarakan kembali di Yogyakarta. KUII-VI ini menjadi perbincangan yang hangat di kalangan organisasi-organisasi Islam. Kongres umat Islam Indonesia ini berlangsung karena adanya berbagai persoalan masyarakat dan bangsa yang mencuat belakangan ini, terutama akibat dari tuntutan pelaksanaan reformasi di berbagai bidang yang masih terus berlangsung, pada akhirnya merupakan agenda permasalahan nasional yang menuntut perhatian seluruh komponen bangsa Indonesia. Umat Islam Indonesia yang merupakan bagian terbesar dari bangsa ini, sudah seharusnya menaruh perhatian besar terhadap berbagai persoalan itu, khususnya terhadap fenomena yang mengarah pada munculnya upaya memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, serta persatuan dan kesatuan umat Islam Indonesia.

Menyadari persoalan tersebut, forum Ukhuwah Islamiyah merekomendasikan kepada Majelis Ulama Indonesia untuk bersama-sama dengan ormas dan lembaga Islam lainnya untuk menyelenggarakan Kongres Umat Islam Indonesia VI.

Kongres Umat Islam Indonesia ke VI ini bertemakan tentang penguatan peran politik, ekonomi, dan sosial budaya, yang tidak hanya menyangkut masalah ibadah. Menyangkut isi tema tersebut, Slamet Effendy Yusuf menjelaskan inti dari pembahasan pada tema tersebut adalah mendorong kesadaran umat Islam untuk tahu diri bahwa di bidang politik umat Islam sudah

ketinggalan, begitu juga di bidang ekonomi.³ Adapun tujuan kongres ini adalah untuk mengkonsolidasi agenda keislaman dan kebangsaan melalui penguatan persatuan umat Islam di bidang politik, ekonomi dan sosial budaya umat Islam.

Dalam kaitannya dengan sosial, perjuangan di bidang sosial kemasyarakatan sangat dibutuhkan adanya kekuatan kelompok. Tanpa adanya kekuatan kelompok, cita-cita sosial tidak akan terwujud karena akan dikalahkan oleh kelompok lain yang membawa misi sosial yang lain pula. Oleh sebab itu, dalam perjuangan sosial umat Islam di Indonesia sangat diperlukan kekompakan antar umat Islam yang secara potensial jumlahnya sudah amat dominan.

Fokus pembahasan pada kongres ini lebih diutamakan pada rekomendasi implementasi, yang akan memberikan arahan yang positif bagi umat Islam untuk kedepannya. Sehingga nantinya Islam di Indonesia bisa memiliki identitas yang tidak dimiliki tempat lain dan diharapkan mampu menjadi contoh bagi tempat lain. KUII-VI merupakan momentum yang tepat untuk membenahi diri bagi umat Islam, bukan hanya sekedar ajang silaturahmi saja. Momentum ini sangat penting untuk memajukan bangsa, terutama umat Islam dalam berbagai bidang terutama dari segi politik, ekonomi, sosial dan agama.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Surat Kabar Harian Republika dan Kompas sebagai subjek penelitian. Diketahui bahwa Kompas didirikan oleh yayasan Katolik dengan memiliki ideologi humanisme, sedangkan Republika

³ Anita Yossihara, “Meningkatkan Peran dan Kesadaran Umat”, (Kompas: Edisi 9 Februari 2015), hlm. 4.

didirikan oleh ICMI (Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia), yang sudah terlihat jelas sebagai surat kabar Islam dengan memiliki ideologi kebangsaan, kerakyatan, dan keislaman. Dengan adanya perbedaan ideologi tersebut, tentunya dalam pengemasan kasus pemberitaan KUII-VI akan berbeda sehingga menjadi menarik untuk diteliti. Maka peneliti akan menganalisa lebih jauh tentang bagaimana kedua media tersebut membungkai berita mengenai Kongres Umat Islam Indonesia ke VI pada SKH Republika dan Kompas.

Untuk menganalisis berita tersebut, peneliti akan menggunakan framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Dengan pendekatan tersebut, teks-teks berita yang terkait dengan pemberitaan Kongres Umat Islam Indonesia ke VI di SKH Republika dan Kompas pada edisi Februari 2015, akan dianalisis menggunakan empat struktur yaitu: struktur sintaksis, skrip, tematik dan retoris.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Surat Kabar Harian Republika dan Kompas membungkai peristiwa KUII (Kongres Umat Islam Indonesia) ke VI edisi Februari 2015?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pembungkaihan mengenai peristiwa tentang KUII (Kongres Umat Islam Indonesia) ke VI pada Surat Harian Republika dan Kompas edisi Februari 2015.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pengetahuan tambahan khususnya dalam kajian analisis teks media.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan bagi mahasiswa yang melakukan penelitian di media cetak yang berkaitan dengan analisis framing.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara jelas mengenai pembingkaihan berita tentang KUII (Kongres Umat Islam Indonesia) ke VI di Surat Kabar Harian Republika dan Kompas.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi studi komparatif atau studi lanjutan bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama.

E. Kajian Pustaka

Pertama, penelitian yang ditulis oleh Nurmela Sugihani Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang berjudul “Framing Harian Solo Pos dan Tribun Jogja tentang peristiwa bentrokan antara ormas Islam dengan warga Gandekan, Solo”.⁴ Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini penulis

⁴ Nurmela Sugihani, *Framing Harian Solo Pos dan Tribun Jogja Tentang Peristiwa Bentrokan Antara Ormas Islam dengan Warga Gandekan, Solo*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013)

menemukan fakta yang sama yang dilaporkan secara berbeda oleh Harian Umum Solo Pos dan Tribun Jogja. Dalam harian Solo Pos menonjolkan berita bentrokan tersebut dengan menggunakan Perangkat framing, yakni leksikon dan grafis serta menempatkan empat dari enam berita bentrokan pada headline. Sedangkan Harian Tribun Jogja menonjolkan berita bentrokan dengan cara menggunakan perangkat framing yaitu grafis, leksikon, dan metafora, serta menempatkan dua dari lima berita tersebut pada headline. Perbedaan penelitian ini adalah terletak pada subjek penelitiannya. Nurmela Sugihani menggunakan Harian Umum Solo Pos dan Tribun Jogja sedangkan penulis menggunakan SKH Republika dan Kompas. Persamaan antara penelitian Nurmela Suguhani dengan penelitian ini adalah penggunaan Framing dengan model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Diah Prehanani Eko Sari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang berjudul “Framing Pemberitaan Pembakaran Gereja di Temanggung pada SKH Republika Edisi Februari 2011”.⁵ Penelitian ini mendeskripsikan karakteristik pemberitaan tentang pembakaran gereja di Temanggung pada periode 09 – 19 Februari 2011 di SKH Republika. Penelitian ini juga menjelaskan bahwa SKH Republika memiliki kecenderungan dalam memberitakan kasus pembakaran gereja di Temanggung. SKH Republika menampilkan pemberitaan yang

⁵ Diah Prehanani Eko Sari, *Framing Pemberitaan Pembakaran Gereja di Temanggung pada SKH Republika Edisi Februari 2011*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012)

berkecenderungan mengarah pada provokator dalam pembakaran gereja yang pada akhirnya masyarakat yang notabenenya merupakan pengunjung dituduh membakar gereja dalam kasus penistaan agama oleh Antonius Richmond Bawengan. Perbedaan dari penelitian ini dengan penulis adalah terletak pada subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan satu subjek penelitian yaitu SKH Republika, sedangkan penulis menggunakan dua subjek penelitian yaitu SKH Republika dan Kompas. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah analisa datanya sama-sama menggunakan Framing model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh M. Mahbub Al-basyari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang berjudul “Framing tentang Pelaksanaan Haji 2008 / 1429 H di Harian Kompas dan Republika Edisi Desember 2008”.⁶ Penelitian ini menjelaskan bahwa Kompas memberikan sudut pandang politik sedangkan Republika yang hanya melihat dari masalah kesejahteraan para calon jama’ah haji. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah model analisis yang digunakan. Penulis menggunakan framing model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki sedangkan Mahbub menggunakan Framing model Robert N. Entman. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah subjek penelitiannya.

⁶ M. Mahbub Al-basyari, *Framing tentang Pelaksanaan Haji 2008 / 1429 H di Harian Kompas dan Republika Edisi Desember 2008*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009)

Keempat, penelitian yang ditulis oleh Sartika Dewi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang berjudul " Analisis Framing pada Pemberitaan Larangan Pemakaian Jilbab bagi Polwan dalam SKH Republika edisi 04 sampai 15 Juni dan Koran Kompas Edisi 14 Juni sampai 09 Juli 2013".⁷ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif interpretatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana media (Kompas dan Republika) mengkonstruksi pemberitaan terkait larangan penggunaan jilbab bagi polwan. Perbedaan penelitian ini adalah terletak pada analisis dengan menggunakan framing model Gamson dan Modegliani sedangkan penulis menggunakan analisis data framing dengan model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosikichi.

F. Kerangka Teoritis

1. Konstruksi Realitas Sosial

Konsep mengenai konstruktionsme diperkenalkan oleh sosiolog interpretatif, Peter L. Berger. Tesis dari Berger adalah manusia dan masyarakat merupakan produk yang dialektis, dinamis dan plural secara terus-menerus. Teori konstruksi sosial digunakan dalam penelitian ini karena konsep framing berkembang bermula dari teori ini dan termasuk ke dalam paradigm konstruktionsis. Analisis framing dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Dalam penjelasan ontology paradigma

⁷ Sartika Dewi, *Analisis Framing pada Pemberitaan Larangan Pemakaian Jilbab bagi Polwan dalam SKH Republika Edisi 04 Sampai 15 Juni dan Koran Kompas Edisi 14 Juni Sampai 09 Juli 2013*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014)

konstruktivis, realitas merupakan konstruksi sosial yang diciptakan oleh individu.⁸ Substansi teori dan pendekatan konstruksi sosial atas realitas Berger dan Luckman adalah pada proses simultan yang terjadi secara alamiah melalui bahasa dalam kehidupan sehari-hari pada sebuah komunitas primer dan semi-sekunder.⁹

Bagi Berger, realitas itu tidak dibentuk secara ilmiah tidak juga sesuatu yang diturunkan oleh Tuhan. Tetapi sebaliknya bagaimana realitas dibentuk dan dikonstruksi. Dengan pemahaman semacam ini, realitas berwajah ganda atau plural. Setiap orang bisa mempunyai kontruksi yang berbeda-beda atas suatu realitas. Setiap orang yang mempunyai pengalaman, preferensi, pendidikan tertentu, dan lingkungan pergaulan atau sosial tertentu akan menafsirkan realitas sosial itu dengan konstruksinya masing-masing. Sehingga konstruksi sosial adalah sebuah proses eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi yang terjadi antara individu dan masyarakat.

Eksternalisasi adalah usaha pencurahan dan ekspresi diri manusia ke dalam dunia, baik dalam kegiatan mental maupun fisik. Ini sudah menjadi sifat dasar sifat dasar manusia, ia akan selalu mencurahkan diri ke tempat dimana ia berada. Jadi dalam proses inilah manusia menemukan dirinya sendiri dalam suatu dunia.

⁸ Burhan Bungin, *Konstruksi Sosial Media Massa*, (Jakarta: Kencana 2008), hlm. 11.

⁹Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 206.

Objektivasi adalah hasil yang telah dicapai, baik mental maupun fisik dari kegiatan eksternalisasi manusia tersebut. Hasil ini menghasilkan realitas objektif.

Internalisasi adalah proses kembalinya dunia objektif ke dalam kesdaran sedemikian rupa sehingga subjektif manusia dipengaruhi oleh struktur sosial. Dalam kaitannya dengan internalisasi, manusia menjadi hasil dari masyarakat.

Wartawan bisa jadi mempunyai pandangan dan konsepsi yang berbeda ketika melihat suatu peristiwa, dan itu dapat dilihat dari bagaimana mereka mengkonstruksi peristiwa itu yang diwujudkan dalam berita.¹⁰ Pendekatan konstruktif memiliki penilaian tersendiri bagaimana media, wartawan, dan berita dilihat yaitu:

a. Fakta/ Peristiwa adalah Hasil Konstruksi

Bagi kaum konstruktif, realitas itu bersifat subjektif. Realitas itu hadir karena dihadirkan oleh konsep subjektif wartawan. Realitas tercipta lewat konstruksi, sudut pandang tertentu dari wartawan. Realitas berbeda-beda, tergantung pada bagaimana konsepsi ketika realitas dipahami oleh wartawan yang mempunyai pandangan berbeda.

b. Media adalah Agen Konstruksi

Media adalah sarana bagaimana pesan disebarluaskan dari komunikator ke penerima (khalayak). Media disini dilihat sebagai saluran, tempat

¹⁰ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta:LKiS, 2007), hlm. 20.

bagaimana pesan di sampaikan ke semua pihak yang terlibat dalam berita.

Pandangan semacam ini tentu saja melihat media bukan sebagai agen, melainkan hanya saluran.

Media sebagai agen konstruksi pesan. Dalam pandangan konstruktifis, media dilihat sebaliknya. Media bukanlah sekedar saluran yang bebas, ia juga subjek yang mengkonstruksi realitas, lengkap dengan pandangan, bias, dan pemikahannya. Di sini media dipandang sebagai agen konstruksi sosial yang mendefinisikan realitas.

c. Berita bukan Refleksi dari Realitas, ia hanyalah Konstruksi dari Realitas

Dalam pandangan konstruktifis, berita bukan menggambarkan realitas, melainkan berita terbentuk atas hasil realitas. Berita adalah hasil dari konstruksi sosial yang selalu melibatkan pandangan, ideology, dan nilai-nilai dari wartawan atau media. Berita sangat tergantung pada bagaimana fakta itu dipahami dan dimaknai sesuai dengan realitas.

d. Berita Bersifat Subjektif/Konstruksi atas Realitas

Dalam pandangan konstruktifis, berita bersifat subjektif. Pandangan dari masing-masing orang berbeda, tergantung subjektif dan perspektif dalam menggambarkan realitas. Realitas yang sama akan menghasilkan berita yang berbeda karena cara pandang yang berbeda.

e. Wartawan bukan Pelopor, ia Agen Konstruksi Realitas

Dalam pandangan konstruktifis wartawan sebagai partisipan yang menjembatani keragaman subjektifitas pelaku sosial.¹¹ Realitas terbentuk tergantung dari bagaimana proses konstruksi berlangsung. Realitas bersifat subjektif, yang berarti pemaknaan dan pemahaman dari suatu realitas berbeda-beda tergantung pemahaman dan pemaknaan dari wartawan.

f. Etika, Pilihan Moral, dan Keberpihakan Wartawan adalah bagian yang Integral dalam Produksi Berita

Dalam pandangan konstruktifis, nilai etika, moral, dan nilai-nilai tertentu tidak mungkin dihilangkan dalam pemberitaan media. Sebab, nilai etika, moral, dan keberpihakan wartawanlah yang akan mewarnai dan menghasilkan sebuah produksi berita yang tentunya merupakan bagian yang integral dan tidak terpisahkan dalam membentuk dan mengkonstruksikan realitas.¹²

g. Nilai, Etika, dan Pilihan Moral Peneliti menjadi bagian Integral dalam Penelitian.

Salah satu sifat dari penelitian yang bertipe konstruktifis adalah pandangan yang menyatakan peneliti bukanlah subjek yang bebas nilai. Ketika peneliti dengan konstruksi berbeda, maka hasil penelitiannya akan

¹¹ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: LKiS, 2007), hlm. 33.

¹² Mohammad Zamroni, *Filsafat Komunikasi Pengantar Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi*, (Graha Ilmu, 2009), hlm. 95.

berbeda. Oleh karena itu nilai, etika, dan pilihan moral bagian yang tak terpisahkan dari penelitian. Hal tersebut selalu melekat dalam penelitian.

h. Khalayak mempunyai Penafsiran tersendiri atas Berita

Dalam pandangan konstruksionis, khalayak mempunyai penafsiran sendiri yang bisa jadi berbeda dengan pembuat berita. Sebab, cara orang melihat suatu berita dari sudut pandang dan cara penafsiran yang berbeda.

2. Teori Ekonomi Politik Media

Teori ekonomi politik media lahir dari gagasan Marxis yang mengemukaan bahwa media cenderung di monopoli oleh kelas kapitalis, yang penanganannya dilaksanakan baik secara nasional maupun internasional untuk memenuhi kepentingan kelas sosial.¹³ Marxisme merupakan inspirasi pertama bagi teori ekonomi politik media yang memusatkan perhatian lebih banyak pada struktur ekonomi daripada muatan isi dalam ideologi media. Teori ekonomi politik media berpendapat bahwa isi media lebih ditentukan oleh faktor-faktor ekonomi dan politik. Faktor pemilik media, pemilik modal dan keuntungan media menentukan bagaimana isi dalam pemberitaan. Sehingga, mempengaruhi berita apa yang akan ditampilkan dan berita apa yang tidak bisa di tampilkan kemudian hendak di bawa kemana arah pemberitaan yang dibuat oleh wartawan.

¹³ Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Erlangga: 1996, hlm. 63.

Dalam teori ini mengemukakan bahwa ketergantungan ideologi pada kekuatan ekonomi dan mengarahkan perhatian penelitian pada analisis empiris terhadap struktur pemilikan dan mekanisme kerja kekuatan pasar media.¹⁴ Kekuatan utama pendekatan teori ini terletak pada kemampuannya dalam menyodorkan gagasan yang dapat dibuktikan secara empiris, yaitu gagasan yang menyangkut pasar. Dengan demikian, hal tersebut sangatlah kompleks sehingga pembuktian empiris bukanlah sesuatu yang mudah untuk dilakukan. Salah satu kelemahan pendekatan ekonomi politik adalah unsur-unsur media yang berada dalam kontrol publik tidak begitu mudah dijelaskan dalam pengertian pasar bebas.¹⁵

Pendekatan ini memusatkan perhatian pada media sebagai proses ekonomi yang menghasilkan komoditi, namun kemudian dalam pendekatan ini melahirkan ragam pendekatan yang menarik yaitu ragam pendekatan yang menyebutkan bahwa media sebenarnya menciptakan khalayak. Media mengarahkan perhatian khalayak kepada pemasang iklan dan membentuk perilaku publik media sampai pada batas-batas tertentu.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan karakteristik pemberitaan

¹⁴ *Ibid.*,

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 64.

tentang Kongres Umat Islam Indonesia ke VI yang diberitakan oleh SKH Republika dan Kompas dengan menggunakan analisis framing.

2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah pemberitaan yang berkaitan dengan Kongres Umat Islam Indonesia (KUII-VI) pada SKH Republika dan Kompas edisi Februari 2015.

3. Sumber Data

a. Data Utama

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah seluruh teks berita yang berkaitan dengan KUII (Kongres Umat Islam Indonesia) ke VI pada SKH Republika dan Kompas edisi Februari 2015.

b. Data Pelengkap

Untuk melengkapi sumber data utama pada penelitian ini adalah buku-buku, koran, jurnal/laporan yang relevan dengan objek penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Peneliti menfokuskan pada pengumpulan dokumen guna memperoleh teks-teks berita seputar pemberitaan yang berkaitan dengan Kongres Umat Islam Indonesia ke VI dalam SKH Republika dan Kompas. Peneliti mengumpulkan teks-teks berita tersebut mulai edisi 9 Februari 2015 hingga 14 Februari 2015. Selain itu, peneliti berkunjung ke kantor Kompas

Yogyakarta dan kantor Republika Yogyakarta untuk memperoleh data-data tambahan. Berita edisi 9 Februari – 14 Februari 2015:

Tabel 1. Daftar Berita SKH Republika Edisi 9-14 Februari 2015

Hari/Tanggal	Judul Berita
Senin, 9 februari 2015	KUII Perkuat Persatuan umat Islam
Selasa, 10 Februari 2015	JK: Kuasai Ekonomi Produktif
Selasa, 10 Februari 2015	KUII Evaluasi Kritis Internal
Rabu, 11 Februari 2015	Lanskap Budaya Islam Dibangkitkan
Rabu, 11 Februari 2015	Setop Dikotomi Pendidikan Islam-Barat
Rabu, 11 Februari 2015	Umat islam Perlu Akses Modal
Kamis, 12 februari 2015	KUII: Perkuat Ekonomi Umat
Jum'at, 13 Februari 2015	Muhammadiyah dan NU Jadi Inisiator Penguatan Ekonomi
Jum'at, 13 Februari 2015	Lembaga hasil KUII jangan Terjebak Politik
Sabtu, 14 Februari 2015	Pertanian Jadi Fokus NU-Muhammadiyah

Tabel 2. Daftar Berita SKH Kompas edisi 9-12 Februari 2015

Hari/Tanggal	Judul Berita
Senin, 9 Februari 2015	Ormas Islam Diminta Perbaiki Kaderisasi
Senin, 9 Februari 2015	Meningkatkan Peran dan Kesadaran Umat
Selasa, 10 Februari 2015	Islam Indonesia Mesti Jadi Referensi Dunia
Rabu, 11 Februari 2015	Setelah 70 Tahun Berlalu
Rabu, 11 Februari 2015	KUII VI Diharapkan Beri Pesan
Kamis, 12 Februari 2015	Politisi Kedepankan Politik Santun

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis framing yang merupakan pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis

berita.¹⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan framing dengan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Karena model ini menjadi salah satu alternatif dalam menganalisis sebuah teks media dan juga tidak terlepas dari konteks sosial politik.¹⁷ Model ini memiliki asumsi bahwa setiap berita mempunyai frame yang berfungsi sebagai pusat dari organisasi ide. Model yang diperkenalkan oleh Pan dan Kosicki ini merupakan salah satu model yang paling popular dan banyak dipakai.

Bagi Pan dan Kosicki dalam membuat suatu model framing yang mengintegrasikan secara bersama-sama pada dasarnya melibatkan dua konsepsi yaitu konsepsi psikologis dan konsepsi sosiologis. Konsepsi psikologis melihat frame semata sebagai persoalan internal pikiran sedangkan konsepsi sosisologis lebih tertarik melihat frame dari sisi bagaimana lingkungan sosial di konstruksi seseorang. Framing dimaknai sebagai suatu strategi atau cara wartawan dalam mengkonvensi dan memproses peristiwa untuk disajikan kepada khalayak. Frame ini merupakan suatu ide yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam teks berita (kutipan sumber, latar informasi, pemakaian kata atau kalimat tertentu) ke dalam teks secara keseluruhan. Frame berhubungan dengan makna, bagaimana seseorang

¹⁶ Mohammad Zamroni, *Filsafat Komunikasi: Pengantar Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis*, hlm. 96

¹⁷ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, hlm. 289

memaknai suatu peristiwa dapat dilihat dari perangkat tanda yang dimunculkan dalam teks.

Dalam pendekatan model Pan dan Kosicki ini, perangkat framing dapat dibagi ke dalam empat struktur besar, yaitu:

1) Sintaksis

Struktur sintaksis mengamati bagaimana wartawan memahami peristiwa yang dapat dilihat dari cara ia menyusun fakta ke dalam bentuk umum berita.¹⁸

2) Skrip

Struktur ini melihat bagaimana strategi cara bercerita atau bertutur yang dipakai oleh wartawan dalam mengemas peristiwa ke dalam bentuk berita.¹⁹

3) Tematik

Struktur ini melihat pemahaman itu diwujudkan dalam bentuk yang lebih kecil.²⁰

4) Retoris

¹⁸ Eriyanto, *Analisis Framing*, hlm. 294.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 294.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 294.

Struktur ini akan melihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, idiom, grafik, dan gambar yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan, malainkan juga menekankan arti tertentu kepada pembaca.²¹

Tabel 3. Kerangka Framing menurut Pan dan Kosichi

STRUKTUR	PERANGKAT <i>FRAMING</i>	UNIT YANG DIAMATI
SINTAKSIS (cara wartawan menyusun fakta)	1. Skema Berita	<i>Headline, lead, latar informasi, kutipan, sumber pernyataan, penutup</i>
SKRIP (cara wartawan mengisahkan fakta)	2. Kelengkapan berita	5W+1H
TEMATIK (cara wartawan menulis fakta)	3. Detail 4. Koherensi 5. Maksud kalimat 6. Nominalisasi 7. Bentuk kalimat 8. Kata ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat
RETORIS (cara wartawan menekankan fakta)	9. Leksikon 10. Grafis 11. Metafora	Kata, idiom,gambar/foto, grafik

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam mengarahkan penelitian ini, peneliti membuat sistematika pembahasan yang terbagi dalam beberapa bab sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan yang terdiri atas penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

²¹ *Ibid.*, hlm. 294.

- Bab II. Pada bab ini peneliti akan menyajikan gambaran tentang sekilas Surat Kabar Harian Republika, Surat Kabar Harian Kompas dan sekilas tentang pemberitaan KUII (Kongres Umat Islam Indonesia) ke VI
- Bab III. Pada bab ini peneliti menyajikan frame berita dari SKH Republika dan Kompas tentang pemberitaan KUII ke VI. Serta hasil perbandingan frame Republika dan Kompas dengan menggunakan analisis framing model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki
- Bab IV. Berisi kesimpulan penelitian, saran-saran dan kata penutup

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis secara seksama terhadap berita Kongres Umat Islam Indonesia (KUII) VI pada Surat Kabar Harian Kompas dan Republika dengan menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembingkaiyan yang dilakukan oleh Surat Kabar Harian Kompas dan Republika dilakukan cukup seimbang. Kedua media tersebut sama-sama mendukung dan menyetujui terselenggaranya Kongres Umat Islam Indonesia (KUII) VI. Akan tetapi dalam pengemasan berita tersebut terlihat perbedaan yang dilakukan oleh kedua media tersebut yang sesuai dengan ideologi yang dimiliki oleh masing-masing media. Peneliti melihat perbedaan dari kedua media tersebut dalam membingkai dan menonjolkan berita melalui pemberitaan seputar KUII VI pada bulan Februari 2015 sebagai berikut:

1. Surat Kabar Harian Kompas dengan visi humanisme nya, mengemas berita tentang Kongres Umat Islam Indonesia (KUII) VI sebagai masalah politik, ekonomi, dan budaya umat Islam. Dalam hal ini, kompas lebih menyoroti dari segi korupsi, kemiskinan, partai politik Islam.
2. Pada Surat Kabar Harian Republika yang berlatar belakang keIslamam mengemas berita seputar Kongres Umat Islam Indonesia (KUII) VI

tersebut lebih kepada sisi keIslamnya. Dalam hal ini, Republika lebih memandang terselenggaranya KUII VI sebagai cara untuk menyejahterakan umat Islam.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menemukan beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai saran antara lain:

1. Untuk penelitian selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan dari hasil penelitian ini. Peneliti menyarankan untuk menggunakan penelitian lain sebagai bahan kajian seputar framing perbandingan dua surat kabar. Namun jika dirasa tulisan peneliti mudah dipahami dalam analisis model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki ini, semoga menjadi tulisan yang bermanfaat sebagai acuan tambahan.

2. Untuk pembaca

Khalayak media diharapkan lebih kritis dalam menyikapi pembingkaihan dari pemberitaan yang disajikan oleh media. Tidak hanya memahami sebelah mata berita yang telah dibaca, karena pada dasarnya media dan wartawan berperan penting dalam mengkonstruksi berita yang dimuat.

3. Surat Kabar Harian Kompas dan Republika

Untuk SKH Kompas dan Republika diharapkan untuk tetap mempertahankan keaktualisasinya terhadap pemberitaannya tanpa

memandang perbedaan realitas, agama, suku dan ras. Sehingga nantinya akan nampak kualitas pemberitaan dan diterima dikalangan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Burhan Bungin, *Konstruksi Sosial Media Massa*, (Jakarta: Kencana 2008)

Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi :Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, (Jakarta: Kencana, 2011)

Diah Prehanani Eko Sari, *Framing Pemberitaan Pembakaran Gereja di Temanggung pada SKH Republika Edisi Februari 2011*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiarian Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012.

Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Erlangga: 1996)

Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media, cet. Ke 4* (Yogyakarta:LKiS, 2007).

Fuad Amsyari, *Strategi Perjuangan Umat Islam Indonesia*, (Bandung: Penerbit Mizan, 1990).

Ibnu Hamad, *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa*, (Jakarta: Granit, 2004).

Mohammad Zamroni, *Filsafat komunikasi Pengantar Ontologi, Epistemology, dan Aksiologi*, (GRAHA ILMU, 2009).

M. Mahbub Al-basyari, *Framing tentang Pelaksanaan Haji 2008 / 1429 H di Harian Kompas dan Republika Edisi Desember 2008*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiarian Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009.

Nurmela Sugihani, *Framing Harian Solo Pos dan Tribun Jogja Tentang Peristiwa Bentrokan Antara Ormas Islam dengan Warga Gandekan, Solo*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiarian Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013.

Onong Uchjanah Efendy, *Kamus Komunikasi* (Bandung, Mandar Maju, 1989).

Sartika Dewi, *Analisis Framing pada Pemberitaan Larangan Pemakaian Jilbab bagi Polwan dalam SKH Republika Edisi 04 Sampai 15 Juni dan Koran Kompas Edisi 14 Juni Sampai 09 Juli 2013*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiarian Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.

“KUII Perkuat Persatuan Umat Islam”, *Republika*, 9 Februari 2015

“JK:Kuasai Ekonomi Produktif”, *Republika*, 10 Februari 2015

“KUII Evaluasi Kritis Internal”, *Republika*, 10 Februari 2015

“Lanskap Budaya Islam Dibangkitkan”, *Republika*, 11 Februari 2015

“Setop Dikotomi Pendidikan Islam-Barat”, *Republika*, 11 Februari 2015

“Umat Islam Perlu Akses Modal”, *Republika*, 11 Februari 2015

“KUII:Perkuat Ekonomi Umat”, *Republika*, 12 Februari 2015

“Muhammadiyah dan NU Jadi Inisiator Penguatan Ekonomi”, *Republika*, 13 Februari 2015

“Lembaga hasil KUII jangan Terjebak Politik”, *Republika*, 13 Februari 2015

“Pertanian Jadi Fokus NU-Muhammadiyah”, *Republika*, 14 Februari 2015

“Ormas Islam Diminta Perbaiki kaderisasi”, *Kompas*, 9 Februari 2015

“Meningkatkan Peran dan Kesadaran Umat”, *Kompas*, 9 Februari 2015

“Islam Indonesia Mesti Jadi Referensi Dunia”, *Kompas*, 10 Februari 2015

“Setelah 70 Tahun Berlalu”, *Kompas*, 11 Februari 2015

“KUII VI Diharapkan Beri Pesan”, *Kompas*, 11 Februari 2015

“Politisi Kedepankan Politik Santun”, *Kompas*, 12 Februari 2015

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Anik Sarifah

Tempat/ Tgl. Lahir : Klaten, 12 Desember 1993

Alamat Asal : Jatirajek, Ngemplak, Karangnongko, Klaten

Alamat Jogja : -

Jenis Kelamin : Perempuan

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Telpo : 087838882533

Account : Email : aniksyarifah@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

- TK Pertiwi Ngemplak
- SD Negeri Ngemplak (2000 -2006)
- SMP Negeri 2 Karangnongko (2006-2008)
- MAN Wonokromo (2008-2011)